

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi yang semakin maju telah membawa manusia untuk selalu mengetahui perkembangan teknologi yang semakin lama semakin berkembang. Dalam kenyataannya teknologi informasi menjadi kebutuhan yang paling mendasar untuk seluruh aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi ini bersamaan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi komputer yang semakin canggih dan murah. Dengan adanya sistem informasi berbasis komputer, maka pekerjaan yang dihasilkan akan menjadi lebih efektif dan efisien (Roiyansyah, 2014).

Komputer sebagai salah satu alat bantu manusia yang memiliki keunggulan dalam hal kecepatan, keakuratan, dan efisiensi dalam sistem pengolahan data. Kemudahan-kemudahan itulah yang kemudian dijadikan alasan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan baik pemerintah maupun swasta. Pada perkembangannya desain sistem banyak didukung oleh penggunaan perangkat lunak dan teknologi baru (Trio Indra Ruhmana & Erik Hadi Saputra, 2013).

Dimana pada awal pembukaan kantor Notaris dan PPAT Fauzie, SH, banyak yang ingin membuka peluang kerjasama dengannya atau percaya untuk memilih jasanya dalam proses pembuatan akta atau surat-surat tanah sehingga arsip atau berkas yang semakin lama semakin banyak dan menumpuk inilah yang menjadi tidak terkendali lagi dan banyak arsip atau berkas yang pada saat itu rusak atau hilang bahkan tidak ada arsip atau lupa di arsipkan.

Pada saat ini, prosedur yang diterapkan pada sirkulasi berkas di kantor Notaris dan PPAT Fauzie, SH mulai dari penerimaan berkas, keterangan status berkas, penyimpanan berkas, dan pendokumentasian berkas, semua dilakukan secara konvensional. Pada proses Sirkulasi Berkas dimana di mulai dari proses keluar masuknya berkas dari klien, kemudian akan di proses data berkas dari klien

tersebut, kemudian setelah selesai di proses oleh staff notaris dan ppat akan diberikan kembali kepada klien. Pada saat proses masih dalam tahap pengerjaan 50%, klient datang ke kantor notaris atau ppat untuk menanyakan status keterangan berkas akta tersebut sudah sampai mana berjalan, dan karyawan/karyawati pembuat berkas akta tersebut siapa yang membuat masih kebingungan atau lupa ketika klient datang dan bertanya.

Dengan adanya masalah yang telah disebutkan di atas, kantor Notaris dan PPAT Fauzie, SH harus merubah metode sirkulasi berkasnya yang saat ini mereka gunakan, yaitu metode konvensional, menjadi metode terkomputerisasi. Sistem Informasi Sirkulasi Berkas adalah sebuah aplikasi perangkat lunak (*software*) yang berbasis visual basic, yang dapat mengelolah berkas yang masuk dan berkas yang keluar secara efektif dan efisien sesuai alur yang ditetapkan di kantor Notaris dan PPAT Fauzie, SH.

Dengan adanya sebuah Sistem Informasi Sirkulasi Berkas ini, diharapkan menghasilkan sebuah Sistem Informasi yang dapat membantu mengelolah berkas masuk dan berkas keluar yang sering terjadi di Kantor Notaris dan PPAT Fauzie, SH, dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada saat ini.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan, maka masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana membuat Sistem Informasi Sirkulasi Berkas agar dapat mempermudah karyawan/karyawati notaris dalam melakukan proses berkas masuk dan berkas keluar?

1.3. BATASAN MASALAH

Untuk menjelaskan ruang lingkup penelitian ini, maka dalam pengerjaan penelitian ini ditentukan batasan-batasan yaitu;

1. Aplikasi sistem informasi sirkulasi berkas hanya mencakup pengelolaan berkas keluar dan masuk seperti Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT), Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT), Hibah, dan Jual Beli di kantor Notaris dan PPAT Fauzie, SH.

2. Aplikasi yang akan dibangun memiliki fasilitas pencarian informasi tentang lokasi berkas berada di dalam Kantor Notaris dan PPAT FAUZIE, SH.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan sistem informasi sirkulasi berkas masuk dan keluar.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi serta dapat mempermudah dalam pencarian berkas, sehingga tidak akan membutuhkan waktu yang lama dalam mencari berkas yang akan dicari.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat memberikan kemudahan pada Kantor Notaris dan PPAT FAUZIE, SH dalam hal pengelolaan berkas masuk dan berkas keluar.
2. Dapat memberikan kemudahan dalam dokumentasi berkas pada Kantor Notaris dan PPAT FAUZIE, SH, di Palembang.

1.5. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

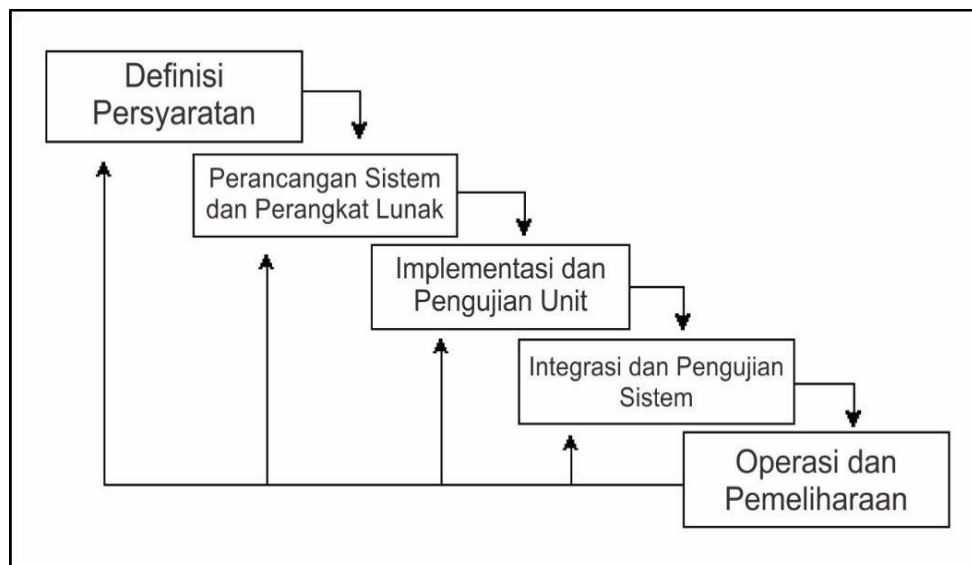
Jenis penelitian ini adalah “Penelitian dan Pengembangan” atau “*Research and Development (R&D)*”. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru yaitu aplikasi sirkulasi berkas guna untuk membantu mempermudah proses berkas masuk dan keluar dalam permasalahan yang ada.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a) Nama Instansi : NOTARIS & PPAT FAUZIE, SH.
- b) Alamat : Jalan Aiptu Ks. Tubun Nomor 19 F.
- c) Waktu : Januari – Juni 2017.

3. Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis yaitu adalah struktur pengembangan sistem model air terjun (*waterfall*). Model *Waterfall* itu sendiri terdiri dari Definisi Persyaratan, Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak, Implementasi dan Pengujian Unit, Integrasi dan Pengujian Sistem, dan Operasi dan Pemeliharaan. Model *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.1 (Sommerville, 2003).



Gambar 1.1 Model *Waterfall*

Dalam gambar model *waterfall* menjelaskan bahwa semua tahapan berhubungan satu sama lain untuk mengembangkan suatu sistem, pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan dimana langkah-langkah tersebut digunakan untuk membangun sistem yang terdiri dari analisis kebutuhan perangkat lunak, perancangan sistem, implementasi dan pengujian sistem, integrasi dan pengujian sistem, operasi dan pemeliharaan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan pada metodologi *Waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Definisi Persyaratan

Dalam tahap ini, dimulai dengan melakukan analisis sistem. Setelah dilakukan pendefinisian sistem maka selanjutnya akan melakukan

analisis permasalahan (PIECES) dan analisis kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional.

2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem yang merupakan representasi dari sistem aplikasi yang akan dibangun, yakni perancangan sistem database dan perancangan layar. Selain itu, pada tahap ini peneliti akan membuat DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*), rancangan antar muka, rancangan output, rancangan program (*Flowchart*) dan rancangan tabel basis data pada Sistem Informasi Sirkulasi Berkas Kantor Notaris atau PPAT Fauzie, SH yang akan dibangun oleh peneliti. Dalam merancang aplikasi ini, peneliti juga akan mengidentifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahap ini, proses yang akan dilakukan adalah merealisasikan data yang telah didapat dan dirancang pada tahap desain, untuk selanjutnya dikembangkan menjadi program yang nyata. *Tools* yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah menggunakan *Microsoft Visual Basic.NET* dengan menggunakan *MySQL* sebagai database-nya. Untuk pengujian unit menggunakan *black box testing*.

4. Integrasi dan Pengujian Sistem

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan pada pengujian adalah melakukan pengujian terhadap aplikasi yang sudah dibuat dan melakukan perbaikan terhadap aplikasi jika saat pengujian terjadi kesalahan atau *error*. Untuk pengujian sistem menggunakan pengujian *white box testing*.

5. Operasi dan Pemeliharaan

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah pengoperasian sistem yang sudah dibuat dengan cara menginstal software yang telah dibuat dan menyambung komputer server dan komputer lainnya dengan kabel LAN, agar sistem dapat diakses oleh pemilik dan karyawan dalam

ruang lingkup kantor untuk memproses berkas akta yang masuk dan berkas akta yang keluar.

Untuk pemeliharaan sistem tidak dilakukan dikarenakan sistem yang telah dibangun hanya bersifat offline dan hanya mencakup ruang lingkup di kantor Notaris atau PPAT Fauzie, SH saja.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang mencakup uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian serta sistematika penulisan dijelaskan pada bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai beberapa teori yang dipakai untuk mendukung penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan kebutuhan dasar yang diperlukan selama proses perancangan perangkat lunak (*software*), meliputi pembahasan mengenai metode *Waterfall* serta menguraikan tentang gambaran secara umum dari desain dan tampilan-tampilan perangkat lunak (*software*) yang dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang spesifikasi *hardware* dan *software* yang dibutuhkan dalam menjalankan aplikasi, prosedur operasional, rencana implementasi, serta evaluasi dari percobaan yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini kesimpulan yang telah didapat setelah melakukan proses pembuatan aplikasi sistem, serta saran-saran yang diajukan untuk pengembangan sistem.